

ABSTRAK

Hendrikus Mango, 22.75.7316. **Penghormatan kepada Leluhur dalam Ritual *Pati Ka Ti'i Uta Ata Mata Woa* di Nuabosi Kabupaten Ende: Sebuah Inspirasi Eklesiologis.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji makna penghormatan kepada leluhur dalam ritual *Pati Ka Ti'i Uta Ata Mata Woa* di Nuabosi, Kabupaten Ende, serta relevansinya sebagai inspirasi eklesiologis bagi kehidupan Gereja. Ritual ini merupakan salah satu tradisi budaya masyarakat setempat yang diwariskan secara turun-temurun sebagai bentuk penghormatan, penghargaan, dan relasi spiritual dengan para leluhur. Dalam pelaksanaannya, masyarakat meyakini bahwa leluhur memiliki peranan penting dalam menjaga keseimbangan hidup, memberikan perlindungan, serta menjadi penghubung antara manusia dengan Yang Ilahi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ritual *Pati Ka Ti'i Uta Ata Mata Woa* mengandung nilai-nilai kebersamaan, persaudaraan, solidaritas, penghormatan terhadap asal-usul, serta kesadaran akan relasi antara manusia, alam, dan Tuhan. Nilai-nilai tersebut memiliki keterkaitan erat dengan pemahaman eklesiologis Gereja sebagai persekutuan umat Allah yang hidup dalam kasih, penghormatan, dan persatuan.

Dengan demikian, ritual ini dapat menjadi inspirasi bagi Gereja dalam membangun kehidupan umat yang lebih kontekstual, inkulturatif, dan menghargai budaya lokal. Gereja dipanggil untuk melihat tradisi budaya bukan sebagai ancaman iman, melainkan sebagai sarana pewartaan yang memperkaya kehidupan beriman umat. Oleh karena itu, penghormatan kepada leluhur dalam ritual *Pati Ka Ti'i Uta Ata Mata Woa* memiliki kontribusi penting dalam memperdalam pemahaman tentang Gereja yang hadir dan hidup di tengah budaya masyarakat.

Kata kunci: Penghormatan Leluhur, Ritual *Pati Ka Ti'i Uta Ata Mata Woa*, Eklesiologi, Inkulturasi, Gereja, Budaya Lokal.

ABSTRACT

Hendrikus Mango, 22.75.7316. **Respect for Ancestors in the *Pati Ka Ti'i Uta Ata Mata Woa* Ritual in Nuabosi, Ende Regency: An Ecclesiological Inspiration.** Thesis. Undergraduate Programme, Philosophy Study Programme, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

This study aims to examine the meaning of honoring ancestors in the *Pati Ka Ti'i Uta Ata Mata Woa* ritual in Dinuabosi, Ende Regency, and its relevance as an ecclesiological inspiration for the life of the Church. This ritual is one of the local cultural traditions passed down from generation to generation as a form of respect, appreciation, and spiritual relationship with the ancestors. In its implementation, the community believes that ancestors play an important role in maintaining the balance of life, providing protection, and serving as intermediaries between humans and the Divine.

This research employs a qualitative method with a descriptive approach through interviews, observations, and literature studies. The results show that the *Pati Ka Ti'i Uta Ata Mata Woa* ritual contains values of togetherness, brotherhood, solidarity, respect for origins, and awareness of the relationship between humans, nature, and God. These values are closely related to the ecclesiological understanding of the Church as a communion of God's people who live in love, respect, and unity.

Thus, this ritual can serve as an inspiration for the Church in building a more contextual, inculturative, and culturally appreciative community life. The Church is called to view cultural traditions not as a threat to faith, but as a means of evangelization that enriches the faith life of the people. Therefore, honoring ancestors in the *Pati Ka Ti'i Uta Ata Mata Woa* ritual has an important contribution in deepening the understanding of the Church as present and alive within the culture of society.

Keywords: Honoring Ancestors, *Pati Ka Ti'i Uta Ata Mata Woa* Ritual, Ecclesiology, Inculturation, Church, Local Culture.